

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia berperan sebagai perekat persatuan bangsa.<sup>1</sup> Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam memastikan siswa memiliki kemampuan dasar yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.<sup>2</sup> Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara berkelanjutan melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>3</sup> Untuk mencapai kualifikasi kemampuan minimal siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif maka seorang guru perlu membimbing siswa melalui proses menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan ini dibutuhkan agar siswa mampu memperoleh informasi dan mampu bernalar kritis.

Sejalan dengan pengertian literasi yakni kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung, serta menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, literasi sangat erat kaitannya dengan

---

<sup>1</sup> Sanjaya, M. D.(2014). Bahasa Indonesia Dan Daerah Sebagai Perekat Jati Diri Dan Martabat Bangsa Di Era Globalisasi. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1): 10-14.

<sup>2</sup> Rafida dkk.(2013). Apresiasi Sastra dalam Meningkatkan Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar di Desa Cogreg dan Desa Cayur Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat (online)*, Vol 2, No 1.

<sup>3</sup> Wardopo, Komper.(2019). Dongeng Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* Volume. 4. No.2. hlm 227.

kemampuan berbahasa seseorang.<sup>4</sup> Salah satu proses dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni membaca, merupakan proses menerima informasi melalui sebuah tulisan yang umum.<sup>5</sup> Berdasarkan teori tersebut, apabila dipahami secara utuh maka literasi membaca ialah kemampuan dan keterampilan berbahasa dalam memproses tulisan umum untuk menerima informasi.

Studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* bertujuan mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan dari sudut pandang global, dengan penekanan pada hasil asesmen dalam bidang Sains, Matematika, dan Literasi Membaca.<sup>6</sup> Menurut Laporan hasil PISA menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dan menempati posisi terbawah<sup>7</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut disimpulkan bahwa menurut PISA, kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.

Adapun kondisi faktual saat ini terjadi di SDN Kaliombo Kediri. Berdasarkan wawancara bersama wali Kelas 3 di SDN Kaliombo Kediri yang menuturkan:

“Pembelajaran Bahasa Indonesia disini berjalan dengan lancar, namun permasalahannya peserta didik kelas 3 itu literasi membacanya rendah. Saat saya mencoba untuk melakukan tes membaca satu persatu,

---

<sup>4</sup> Sidebang, Restio. Dkk.(2024). Penggunaan Media Buku Cerita Dongeng Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Anak di SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No.2 hlm 177.

<sup>5</sup> Ibid.,178.

<sup>6</sup> Harsiati, Titik.(2018). Karakteristik Soal Literasi Membaca pada Program PISA. *LITERA* Volume 17, Nomor 1. Hlm 90.

<sup>7</sup> OECD.(2019). *Pisa 2018 Results (Volume I): What Students Know And Can Do* (Vol. 1). Pisa, Oecd. Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.

mereka masih kebingungan untuk menyimpulkan teks yang sudah mereka baca.”<sup>8</sup>

Dari pemaparan tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 berjalan lancar namun hambatan pembelajaran tersebut terletak pada rendahnya tingkat literasi membaca peserta didik. Hal ini didukung dengan hasil data asesmen dignostik kognitif literasi membaca kelas 3 SDN Kaliombo tanggal 14 Oktober 2024. Adapun asesmen literasi membaca kelas 3 SDN Kaliombo menggunakan format soal AKM literasi membaca level 2 dengan memperhatikan karakteristik *Programme for International Student Assessment (PISA)*.

Asesmen terdiri dari 20 soal campuran pilihan ganda dan soal menjodohkan. Diketahui hasil asesmen dari 31 jumlah peserta didik, 3% peserta didik dalam tingkat literasi membaca mahir, 26% peserta didik dalam tingkat literasi membaca cakap, 23% peserta didik dalam tingkat literasi membaca dasar, dan 48% peserta didik dalam tingkat literasi membaca perlu intervensi khusus. Disimpulkan bahwa, 71% siswa kelas 3 SDN Kaliombo masih berada pada tingkat literasi membaca dasar dan perlu intervensi khusus dalam artian perlu bimbingan khusus terutama pada level kompetensi dasar literasi membaca.

Selain melakukan asesmen literasi membaca, peneliti juga melakukan analisis terkait penggunaan bahan ajar yang digunakan di kelas 3 yakni LKS dan buku paket. Adapun muatan materi Bahasa Indonesia yang kompleks pada LKS membantu peserta didik memperoleh informasi serta meningkatkan kemampuan intelektual. Akan tetapi, penggunaan jenis

---

<sup>8</sup> Asyik Munasuka, Wali Kelas 3 SDN Kaliombo Kota Kediri, wawancara pribadi. (Kediri, 6 September 2024).

kertas dan desain hitam-putih membuat siswa mudah bosan serta malas membaca. Adapun buku paket Bahasa Indonesia telah dilengkapi ilustrasi bergambar yang mendukung minat membaca siswa. Namun sayangnya, keterbatasan dalam penggunaan buku paket mengakibatkan pembelajaran Bahasa Indonesia kurang optimal. Berdasarkan pemaparan tersebut disimpulkan bahwa penggunaan LKS dan buku paket dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum mampu meningkatkan literasi membaca siswa sehingga hal ini menyebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SDN Kaliombo Kediri kurang optimal. Selain itu, minimnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempengaruhi minat belajar siswa. Minimnya teks bacaan juga menjadi faktor rendahnya tingkat literasi membaca siswa kelas 3 SDN Kaliombo.

Pada dasarnya, bahan ajar adalah segala jenis materi yang disusun secara terstruktur untuk mendukung guru atau instruktur dalam menjalankan proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana yang mendukung kegiatan belajar siswa.<sup>9</sup> Disimpulkan bahwa, segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru melaksanakan proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai bahan ajar. Salah satu media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dan menulis adalah melalui penggunaan dongeng dan cerita rakyat.<sup>10</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa dongeng menjadi salah satu media pembelajaran Bahasa

---

<sup>9</sup> Amdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung.

<sup>10</sup> Sulastri, Neneng. Dkk.(2023). Implementasi Media Pembelajaran Dongeng pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. Volume 4, Nomor 3, hlm 117.

Indonesia yang dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis. Dalam meningkatkan literasi membaca anak, dongeng atau cerita dipilih sebagai materi yang bisa merangsang rasa ingin tahu. Dongeng juga merupakan salah satu karya sastra yang diajarkan secara seimbang dan terpadu dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>11</sup> Disimpulkan bahwa dongeng dapat dipilih menjadi materi untuk meningkatkan literasi membaca anak karena dapat merangsang rasa ingin tahu serta dapat diajarkan secara seimbang dan terpadu dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam meningkatkan literasi membaca, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 3 SDN Kaliombo Kediri.

Menyikapi fenomena degradasi moral yang ditandai dengan meningkatnya kasus bullying, kekerasan, dan perilaku antisosial di kalangan anak-anak dan remaja menjadi indikator pentingnya penguatan pendidikan karakter sejak dini.<sup>12</sup> Hal ini sesuai dengan kondisi faktual di SDN kaliombo Kediri. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bersama wali kelas 3 yang menuturkan:

“Tantangan guru disini adalah kasus bullying yang terjadi hampir setiap harinya. Hal ini juga menjadi hambatan selama proses pembelajaran karena kami harus menyelesaikan perkara bullying itu setiap hari. Meskipun sekolah telah memberikan sosialisasi terhadap kasus bullying ini, namun pada kenyataannya kasus bullying tetap terjadi di sekolah.”<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Santosa, Hari. (2008). *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini melalui Penyediaan Buku Bergambar*. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

<sup>12</sup> UNICEF. (2023). *A familiar face: Violence in the lives of children and adolescents*. New York: UNICEF.

<sup>13</sup> Asyik Munasuka, Wali Kelas 3 SDN Kaliombo Kota Kediri, wawancara pribadi. (Kediri, 6 September 2024).

Maraknya kasus bullying di SDN Kaliombo Kediri menjadi sorotan penting peneliti selain menyikapi permasalahan rendahnya tingkat literasi membaca. Pentingnya penguatan nilai karakter pada siswa karena fenomena degradasi moral di SDN Kaliombo Kediri mendasari peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng dengan mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila relevan untuk pengembangan karakter anak usia dini karena bersifat menyeluruh dan sesuai dengan konteks. Pertama, konsep ini mencakup perkembangan spiritual, sosial, emosional, dan intelektual anak, sejalan dengan pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini. Kedua, Profil Pelajar Pancasila menggabungkan nilai-nilai budaya Indonesia dengan kemampuan global, sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi berkarakter kuat, siap bersaing secara global, namun tetap menjaga jati diri bangsa.<sup>14</sup> Konsep Profil Pelajar Pancasila menjadi relevan sebagai acuan pengembangan karakter anak usia dini di Indonesia. Konsep tersebut mencakup enam dimensi yang saling berkaitan yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, berkebhinekaan global, dan bergotong royong.<sup>15</sup>

Bahan ajar berbasis buku dongeng dikembangkan dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke dalam seri cerita, dilengkapi ilustrasi menarik dan cerita yang mengangkat isu-isu sosial di lingkungan sekitar, ditambah dengan petunjuk penggunaan, *barcode* yang memuat

---

<sup>14</sup> Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. (Eds.). (2000). *From neurons to neighborhoods: The science of early childhood development*. National Academies Press.

<sup>15</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kemendikbud.

permainan, ringkasan materi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sehingga penggunaan bahan ajar berbasis buku dongeng selain dapat meningkatkan literasi membaca dan mempelajari materi Bahasa Indonesia, siswa juga memperoleh pelajaran moral karakter Profil Pelajar Pancasila dari perwatakan para tokoh dalam buku dongeng.

Berdasarkan penelitian terdahulu karya Ingrid Dwi Cahyani, Lukman Nulhakim, dan Rina Yuliana tahun 2021 berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Scapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi Siswa SD.”* Dengan menggunakan desain penelitian dari *Borg dan Gall*, diperoleh hasil bahwa media pembelajaran *Scrapbook* dongeng fabel berpengaruh terhadap peningkatan minat literasi baca tulis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat literasi siswa kelas II SD mengalami peningkatan setelah menggunakan media tersebut, dengan rata-rata capaian sebesar 93,3% yang masuk dalam kategori sangat baik.<sup>16</sup> Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yakni pengembangan dongeng untuk meningkatkan literasi siswa SD. Perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah produk yang dikembangkan. Peneliti kini mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas 3 SDN Kaliombo.

Berdasarkan seluruh pemaparan diatas, peneliti mengangkat judul:

***“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Buku Dongeng Pada Mata***

---

<sup>16</sup> Cahyani, Ingrid Dwi. Dkk.(2021).Pengembangan Media Pembelajaran Scapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi Siswa SD. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* (2021) Vol. 9 No. 2

*Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Literasi Membaca  
Kelas 3 SDN Kaliombo Kediri.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca kelas 3 SDN Kaliombo Kediri?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca kelas 3 SDN Kaliombo Kediri?
3. Bagaimana peningkatan literasi membaca siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kaliombo Kediri setelah menggunakan bahan ajar berbasis buku dongeng?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca kelas 3 SDN Kaliombo Kediri.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas 3 SDN Kaliombo Kediri.
3. Untuk mengetahui peningkatan literasi membaca siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kaliombo Kediri setelah menggunakan bahan ajar berbasis buku dongeng.

#### **D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Pentingnya penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan dan penggunaan bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta menambah wawasan terkait bahan ajar berbasis dongeng untuk meningkatkan literasi membaca.

##### 2. Secara praktis

###### a. Manfaat bagi peserta didik

Pengembangan bahan ajar berbasis Buku Dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk membaca sehingga dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik.

###### b. Manfaat bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pendidik untuk mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran lebih bervariasi.

###### c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas penggunaan sarana dan prasarana terutama bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada peneliti tentang inovasi bahan ajar berbasis buku dongeng untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**E. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbasis Buku Dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca Siswa Kelas 3 SDN Kaliombo Kediri. Bahan ajar berbasis dongeng ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis buku dongeng menggunakan kertas ukuran A5 dengan jenis kertas *Art Paper*.
2. Bahan ajar berbasis buku dongeng dilengkapi ringkasan materi, petunjuk penggunaan, *barcode* untuk mengakses permainan, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Bahan ajar berbasis buku dongeng terbagi menjadi 6 seri berdasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila.
4. Setiap seri menceritakan dongeng yang berbeda. Adapun judul-judul tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Judul Bahan Ajar Berbasis Buku Dongeng**

No	Judul Dongeng	Dimensi	Tokoh
1.	Tur Religi Lulu dan Kawan-kawan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia.	Kucing bernama Lulu
2.	Perjalanan Jajau	Mandiri	Ulat bernama Jajau

3.	Misteri Bau di Belakang Sekolah	Bergotong Royong	Anak bernama Beni
4.	Bingkai Kesayangan Mama	Kreatif	Kura-kura bernama Tutel
5.	Agenda Piknik Keluarga	Bernalar Kritis	Kelinci bernama Chiyo
6.	Bazar Budaya	Berkebhinekaan Global	Burung kepodang bernama Popo

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis Buku Dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 ini, yaitu:

### **1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan**

Dengan penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis Buku Dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan literasi membaca siswa Kelas 3 SDN Kaliombo Kediri serta dapat mengintegrasikan karakter Profil Pelajar Pancasila dari tokoh yang diceritakan.

### **2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:**

- a. Bahan ajar berbasis buku dongeng ini hanya dapat membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Bahan ajar berbasis buku dongeng ini hanya akan diterapkan di kelas 3 SDN Kaliombo Kediri untuk meningkatkan literasi membaca.
- c. Setiap seri dongeng hanya menceritakan 1 kisah.
- d. Capaian Pembelajaran berdasarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase B.

- e. Pembahasan materi pada semester genap kelas 3, yaitu: pengumuman, poster, kalimat rumpang kata depan, kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam percakapan, kalimat anjuran dan larangan, kalimat deskripsi.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Untuk melandasi judul dan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai dasar dan acuan pengembangan. Adapun, sebagai berikut:

1. Jurnal ilmiah karya Silvia Meirisa tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R di Kelas IV SD.” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar keterampilan membaca berbasis strategi PQ4R yang valid, praktis, dan efektif. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata 3,61, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Observasi terhadap pelaksanaan RPP menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 92%, sedangkan angket respons guru mencapai 95% dan respons peserta didik sebesar 92%, yang semuanya termasuk kategori sangat praktis. Penilaian terhadap keterampilan membaca juga menunjukkan hasil pada kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca berbasis PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk siswa kelas IV SD ini telah terbukti valid, praktis, dan efektif.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Meirisa, Silvia.(2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R di Kelas IV SD. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*. Volume 1, nomor 8.

2. Jurnal ilmiah karya Dita Dwi Cahyani, Jauharoti Alfin, Juhaeni, Safaruddin tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media ‘Ciko Gemar Literasi’ dalam Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar.” Adapun penelitian ini bertujuan merancang media cerita bergambar ‘Ciko Gemar Literasi’ untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di sekolah dasar. Melalui metode penelitian *Research and Development (RnD)* model ADDIE. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai validitas media telah valid, yaitu pada validasi materi sebesar 94 dan media sebesar 86,66. Adapun nilai kepraktisan media sebesar 95,59 dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tes, dengan perolehan skor N-gain sebesar 0,82 media ‘Ciko Gemar Literasi’ memiliki tingkat keefektifan tinggi untuk meningkatkan kemampuan literasi.<sup>18</sup>
3. Jurnal ilmiah karya Vina Aryani, Nur Fajrie, Lintang Konororatri tahun 2023 berjudul “Pengembangan Media *E-Story Book* Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Dongeng Sastra anak Kelas III Sekolah Dasar.” Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media digital *e-story book* dengan mengintegrasikan kearifan lokal Grobogan melalui analisis kebutuhan sesuai karakteristik siswa kelas III serta menguji validitas produk dan menguji efektivitas penggunaan media di SDN 1 Tuko dalam materi dongeng sastra anak. Menggunakan model pengembangan ADDIE, sehingga validasi dilakukan oleh tiga ahli materi. Memperoleh hasil rata-rata skor 96,43% pada kategori sangat valid serta validasi tiga ahli media memperoleh hasil rata-rata skor 86,25% kategori

---

<sup>18</sup>Cahyani, Dita Dwi. Dkk.(2023). Pengembangan Media ‘Ciko Gemar Literasi’ dalam Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches : JIDeR*, Vol. 3, No. 6.

sangat valid. Pada implementasi media uji coba produk dengan skala terbatas melalui *n-gain score* 0,72 berada pada kategori tinggi. Kemudian, kepada 5 siswa dan *n-gain score* 0,73 berada pada kategori tinggi pada uji coba skala luas 20 siswa kelas III SDN 1 Tuko.<sup>19</sup>

4. Skripsi karya Nur Fitria Amalia tahun 2023 berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin,” Penelitian ini membahas tentang Pengembangan media pembelajaran cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berupa cerita bergambar guna meningkatkan minat membaca siswa kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin. Penelitian menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model ADDIE, serta mengandalkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan instrumen tes berupa pre-test dan post-test. Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan teknik dari Miles dan Huberman, sementara data kuantitatif dianalisis menggunakan uji-T. Hasil penelitian mencakup: 1) Pengembangan media cerita bergambar yang mengikuti tahapan analisis; 2) Penerapan media dilakukan melalui dua tahap, dengan peningkatan skor rata-rata dari 48 menjadi 83 pada uji coba kelompok kecil, dan dari 59 menjadi 88 pada kelompok besar; 3) Media cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa. Efektivitas ini dibuktikan melalui perhitungan menggunakan SPSS,

---

<sup>19</sup> Aryani, Vina. Dkk.(2023). Pengembangan Media *E-Story Book* Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Dongeng Sastra anak Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 09 Nomor 01.

dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 pada uji coba kecil dan 0,000 pada uji coba besar. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat membaca siswa.<sup>20</sup>

5. Jurnal ilmiah karya Chandra, Annisa Kharisma, Nessya Fitryona tahun 2023 dengan judul “Desain Dongeng Imajinatif dalam Pembelajaran *Oral Reading Fluency* di Kelas Rendah Sekolah Dasar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku dongeng imajinatif yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan mampu mendorong perkembangan sikap positif pada anak. Model pengembangan yang digunakan adalah model Plomp, yang terdiri dari tiga tahap: penelitian pendahuluan, tahap pembuatan prototipe, dan tahap evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dongeng imajinatif dirancang untuk menumbuhkan sikap positif dan kemampuan berpikir kritis, dengan ilustrasi menarik serta integrasi kemajuan teknologi yang mendukung program Gerakan Literasi Sekolah. Pengujian melalui pembelajaran *Oral Reading Fluency* membuktikan bahwa penggunaan dongeng imajinatif berdampak positif terhadap perkembangan sikap anak, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat literasi dasar, dan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah di Indonesia.<sup>21</sup>
6. Jurnal ilmiah Muhammad Sukron M., Kukuh Andri Aka, Khoiriyah tahun 2024 berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Materi

---

<sup>20</sup>Amalia, Nur Fitria (2023) *Pengembangan Media Pembelajaran Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.

<sup>21</sup> Chandra. Dkk.(2023). Desain Dongeng Imajinatif dalam Pembelajaran Oral Reading Fluency di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 7 No 1.

Dongeng untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian dilakukan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Hasil validasi dari ahli bahan ajar menunjukkan persentase 86% yang termasuk dalam kategori sangat valid, sementara validasi dari ahli materi mencapai 92% dengan kategori yang sama. Respons guru terhadap produk mencapai 92%, dan respons siswa sebesar 89%, keduanya masuk dalam kategori sangat praktis. Uji coba secara keseluruhan menunjukkan efektivitas penggunaan media ini dengan skor 92%, yang tergolong sangat efektif.<sup>22</sup>

7. Skripsi karya Nur Lailaturrohmah tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, dan keefektifan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 di SD Negeri Bulupasar. Menggunakan model pengembangan ADDIE, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media berdasarkan validasi ahli materi mencapai 92,5% (sangat layak), ahli media 75% (layak), ahli bahasa 95% (sangat layak), dan ahli pembelajaran 93,3% (sangat layak). Hasil angket minat membaca siswa sebelum menggunakan media menunjukkan

---

<sup>22</sup>Sukron, Muhammad. Dkk.(2024). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Materi Dongeng untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. SEMDIKJAR 7.

persentase 50,6% (kategori cukup), dan meningkat menjadi 79,5% (kategori tinggi) setelah penggunaan media. Dengan demikian, media buku cerita bergambar terbukti efektif meningkatkan minat membaca siswa sebesar 28,9%. Hasil uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,706 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,079, sehingga karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa peningkatan tersebut signifikan.<sup>23</sup>

8. Skripsi karya Alfia Putri Rahma tahun 2024 berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia BUCERDA (Buku Cerita Legenda) Jawa Timur Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas I MI YPSM Tawangrejo.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengembangan media buku cerita legenda, mengevaluasi kelayakannya dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rakyat di MI YPSM Tawangrejo, serta menilai efektivitas media tersebut. Penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dinyatakan sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli, yakni 96% dari ahli media, 100% dari ahli materi, dan 100% dari ahli bahasa. Peningkatan hasil belajar terlihat dari perbandingan nilai pre-test sebesar 88 dan post-test sebesar 91 berdasarkan analisis statistik. Oleh karena itu, media BUCERDA (buku cerita legenda) terbukti efektif

---

<sup>23</sup>Lailaturrohmah, Nur.(2024). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri.

dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas I di MI YPSM Tawangrejo.<sup>24</sup>

**Tabel 1.2** Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian Terkait Bahan Ajar

No	Judul Penelitian Terdahulu	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Silvia Meirisa dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R di Kelas IV SD.”	2021	Persamaan terletak pada pengembangan bahan ajar membaca di SD.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu mengembangkan bahan ajar yang berorientasi pada strategi PQ4R di Kelas IV SD. Sedangkan peneliti kini mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng di kelas 3 SD.	Orisinalitas penelitian yang akan dikembangkan memiliki keunggulan yaitu pengembangan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 dengan mengangkat tema isu-isu sosial kedalam elemen Profil Pelajar Pancasila, memuat modul ajar, ringkasan materi, dan LKPD serta kuis dalam bentuk <i>barcode</i> . Sehingga diharapkan dongeng tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan literasi membaca, dan
2.	Dita Dwi Cahyani, Jauharoti Alfin, Juhaeni, Safaruddin dengan judul “Pengembangan Media ‘Ciko Gemar Literasi’ dalam Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar.”	2023	Persamaan terletak pada dongeng untuk meningkatkan literasi membaca pada kelas 3 SD.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni: sasaran yang digunakan yaitu siswa kelas 3 di Negeri 2 Gebangangkrik, dan tokoh Ciko sebagai pemeran dalam cerita. Sedangkan peneliti menggunakan subyek kelas 3 SDN Kaliombo Kediri, serta menggunakan beragam tokoh dalam cerita.	

<sup>24</sup> Rahma, Putri Aulia.(2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia BUCERDA (Buku Cerita Legenda) Jawa Timur Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas I MI YPSM Tawangrejo*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri. hlm vii.

3.	Vina Aryani, Nur Fajrie, Lintang Konroratri berjudul “Pengembangan Media <i>E-Story Book</i> Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Dongeng Sastra anak Kelas III Sekolah Dasar.”	2023	Persamaan terletak pada pengembangan buku cerita dongeng di kelas III Sekolah Dasar.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni pengembangan buku cerita dongeng digital yang berbasis kearifan lokal. Sedangkan peneliti kini mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng.	mengintegrasikan karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik
4.	Nur Fitria Amalia berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin,”	2023	Persamaan terletak pada pengembangan cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah subyek penelitian yang digunakan yakni siswa kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin, media pembelajaran yang dikembangkan berupa cerita bergambar, serta tujuan untuk meningkatkan minat membaca. Sedangkan peneliti kini menggunakan subyek siswa kelas 3 SDN Kaliombo Kediri, mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng, dan tujuan untuk meningkatkan literasi membaca.	
5.	Chandra, Annisa Kharisma, Nessya Fitryona dengan judul	2023	Persamaan terletak pada dongeng yang digunakan dalam pembelajaran	Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada sasaran kelas yang digunakan yaitu kelas 1, 2,	

	<p>“Desain Dongeng Imajinatif dalam Pembelajaran <i>Oral Reading Fluency</i> di Kelas Rendah Sekolah Dasar.”</p>		<p>di kelas rendah.</p>	<p>dan 3. Masih pada tahap desain serta digunakan dalam pembelajaran <i>Oral Reading Fluency</i>. Sedangkan pengembangan yang akan peneliti lakukan menggunakan sasaran siswa kelas 3 di SDN Kaliombo, menggunakan metode RnD, serta menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.</p>	
6.	<p>Muhammad Sukron M., Kukuh Andri Aka, Khoiriyah berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Materi Dongeng untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.”</p>	2024	<p>Persamaan terletak pada pengembangan buku cerita bergambar dongeng pada siswa Sekolah Dasar.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar dan dongeng sebagai materi. Sedangkan peneliti kini, mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas 3 SDN Kaliombo Kediri.</p>	
7.	<p>Nur LailaturRohmah dengan judul “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan</p>	2024	<p>Persamaan terletak pada pengembangan buku cerita bergambar dan subjek yang digunakan yakni kelas 3</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni media yang dikembangkan buku cerita bergambar, tujuannya untuk meningkatkan</p>	

	Minat Membaca Peserta Didik Kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri.”			minat membaca, dan subyek kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri. Sedangkan peneliti kini mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng, untuk meningkatkan literasi membaca kelas 3 SDN Kaliombo Kediri.	
8.	Alfia Putri Rahma berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia BUCERDA (Buku Cerita Legenda) Jawa Timur Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas I MI YPSM Tawangrejo.”	2024	Persamaan terletak pada pengembangan buku cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada subyek kelas 1 I MI YPSM Tawangrejo, pengembangan media BUCERDA (Buku Cerita Legenda) Jawa Timur. Sedangkan peneliti kini mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng pada siswa kelas 3 SDN Kaliombo Kediri.	

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka perlu adanya definisi istilah. Berikut ini definisi istilah pada judul penelitian dan pengembangan ini:

### 1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan, baik berupa informasi, alat, ataupun teks, yang telah tersusun secara sistematis serta mampu

menampilkan secara utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>25</sup> Adapun bahan ajar yang akan disusun dan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca kelas 3 SDN Kaliombo.

## 2. Dongeng

Dongeng merupakan cerita prosa rakyat yang dianggap tidak benar-benar terjadi. Dongeng pada umumnya diceritakan untuk hiburan, meskipun kenyataannya banyak dongeng yang melukiskan kebenaran, mengandung pelajaran moral, maupun sindiran.<sup>26</sup> Dalam penelitian yang akan dikembangkan ini, cerita dongeng menjadi basis pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3.

## 3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.<sup>27</sup> Pada penelitian yang akan dikembangkan ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi fokus pelajaran untuk meningkatkan literasi membaca kelas 3 di SDN Kaliombo Kediri melalui pengembangan bahan ajar berbasis buku dongeng.

## 4. Literasi Membaca

---

<sup>25</sup> Waraulia, Asri Musandi. (2020). Bahan Ajar: Teori dan Prosedur Penyusunan. *UNIPMA Press (Anggota IKAPI)* Universitas PGRI Madiun

<sup>26</sup> Rukiyah.(2018). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *ANUVA* Volume 2 (1).

<sup>27</sup> Atmazaki.( 2013). *Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Makalah. Padang: UNP.

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, menggunakan, menerapkan, serta mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan yang telah dibaca, sehingga sesuatu yang dibaca bisa membekas lama di pikiran pembaca.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengembangkan bahan ajar berbasis buku dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas 3 SDN Kaliombo Kediri. Adapun tingkat literasi membaca pada penelitian ini difokuskan pada kompetensi menemukan informasi, interpretasi dan integrasi, serta evaluasi dan refleksi sesuai dengan instrumen AKM literasi membaca level 2 yang berpedoman pada karakteristik *Programme for International Student Assessment (PISA)*.

---

<sup>28</sup>Haris, A., Pahar, E., & Yusra, H.(2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).